



Masyarakat Keluhkan Infrastruktur dan Kuota Pupuk Subsidi



RESES – Wakil Ketua DPRD Sambas, Prabasa Anantatur saat menggelar pertemuan dengan warga dalam rangkaian reses yang dilakukan di Kabupaten Sambas.

SAMBAS, SP – Peningkatan infrastruktur dan penambahan kuota pupuk subsidi masih menjadi keinginan banyak masyarakat Sambas. Hal tersebut mengemuka dari hasil reses yang dilakukan oleh Wakil Ketua DPRD Provinsi Kalimantan Barat, Prabasa Anantatur.

“Ini merupakan reses pertama sebagai wakil DPRD Kalbar. Semua aspirasi yang disampaikan masyarakat mayoritas meminta perbaikan infrastruktur, terutama jalan di beberapa

tempat di Sambas,” kata Prabasa, Senin (16/12).

Kelangkaan pupuk subsidi untuk kebutuhan petani juga banyak dikeluhkan dari hasil pertemuan yang dilakukan prabasa di daerah pemilihannya tersebut.

“Masalah pupuk juga paling banyak ditanyakan masyarakat, baik kelangkaan atau mahalnya harga pupuk,” terangnya.

Legislator Golkar ini menyebutkan ada beberapa jalan yang sudah dikeluarkan oleh masyarakat. “Masyarakat

kadang tak mau tahu terkait status infrastruktur tersebut, mereka hanya ingin perbaiki, seperti jalan provinsi yang ada di Desa Kalimantan, Kecamatan Paloh menuju Tangaran yang dibangun dengan dana provinsi, walaupun statusnya kabupaten,” jelasnya.

Mantan Wakil Bupati Sambas ini menjelaskan, pada 2020 kemungkinan Sambas akan mendapat bantuan lebih banyak dari tahun 2019 yang bersumber dari APBD Provinsi Kalbar.

“Untuk 2019 kita bantu

sekitar Rp18 miliar dan insyaallah untuk 2020 sekitar Rp30 miliar, itu khusus untuk jalan provinsi,” tuturnya.

Selain persoalan infrastruktur dan pupuk pihaknya juga menekankan terkait perwujudan Desa Mandiri. “Saat ini di Sambas sudah ada 8 Desa Mandiri, di mana sebelumnya tidak ada Desa Mandiri. Sehingga ke depan pokok-pokok pikiran dewan bisa di arahkan untuk mendukung desa agar bisa menjadi Desa Mandiri,” pungkasnya. **(noi/jee)**